

EDUKASI PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DAN IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KAMPUNG BARU, KECAMATAN MEDAN MAIMUN**Muhammad Fahmi¹, Salsabilla Salma², Riva Ubar Harahap³
Hasrul Siregar⁴, Rifdah Riyan Dara⁵**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{4,5}Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBIe-mail: ¹muhammadfahmise@umsu.ac.id, ²salsabillasalma2003@gmail.com, ³rivaubar@umsu.ac.id,⁴hasrulsiregar@ibbi.ac.id, ⁵rifdahriyand@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas edukasi penggunaan aplikasi keuangan dalam membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan yang akurat dan terstruktur menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha kecil untuk mengelola keuangan secara efisien dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan edukasi langsung melalui pelatihan aplikasi keuangan berbasis digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi selama pelaksanaan program edukasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dan ibu rumah tangga dalam menggunakan aplikasi keuangan untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi kendala teknis dan sosial yang dihadapi selama proses edukasi serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa edukasi penggunaan aplikasi keuangan merupakan solusi strategis dalam meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan pelaku UMKM dan ibu rumah tangga, yang pada akhirnya dapat memperkuat keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi di tingkat komunitas.

Kata kunci : Aplikasi Keuangan, UMKM, Laporan Keuangan

Abstract: This study aims to assess the effectiveness of education on the use of financial applications in helping Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and housewives in Kampung Baru Village, Medan Maimun District, in preparing simple financial reports. Accurate and structured financial reports are an important requirement for small businesses to manage finances efficiently and support proper business decision-making. The research method used was quantitative research with a survey approach and direct education through digital-based financial application training. Data was collected through questionnaires, interviews, and observations during the implementation of the education programme. The results showed a significant increase in the understanding and ability of MSME players and housewives in using financial applications to prepare simple financial reports. In addition, the study identified technical and social constraints faced during the education process and provided recommendations for the development of a more effective and sustainable education programme. The conclusion of this study confirms that financial app education is a strategic solution in improving digital financial literacy among MSMEs and housewives, which in turn can strengthen business sustainability and the welfare of local communities. This research provides an important contribution to the development of technology-based economic empowerment programmes at the community level.

Key Word: Financial Applications, MSMEs, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu aspek krusial bagi keberlangsungan usaha, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga yang menjalankan usaha skala kecil di lingkungan masyarakat. Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM dan aktivitas

ekonomi rumah tangga. Namun, masih terdapat tantangan signifikan terkait pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan terstruktur, yang menjadi dasar pengelolaan keuangan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada edukasi penggunaan aplikasi keuangan sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di wilayah tersebut.

Latar belakang masalah ini berakar pada kenyataan bahwa banyak pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, serta membuat laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perencanaan usaha. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pengetahuan tentang aplikasi keuangan digital yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dalam konteks sosial ekonomi, UMKM dan ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian lokal, menyediakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas mereka dalam pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kelurahan Kampung Baru.

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: pertama, bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM dan ibu rumah tangga terhadap penggunaan aplikasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan sederhana? Kedua, bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut secara efektif? Ketiga, bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar fasilitas dan dukungan di Kelurahan Kampung Baru dapat mendukung pelaksanaan penyusunan laporan keuangan berbasis digital? Rumusan masalah ini dirumuskan untuk mengarahkan penelitian pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan literasi keuangan digital dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis tingkat pemahaman pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru terhadap penggunaan aplikasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu, penelitian ini bertujuan merancang dan melaksanakan program edukasi yang efektif guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi keuangan. Selanjutnya, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi dan mengusulkan perbaikan fasilitas serta dukungan yang dapat memperkuat implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital di tingkat komunitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga pada pengembangan ekosistem ekonomi digital yang lebih inklusif dan berdaya saing.

Tinjauan literatur terkait penggunaan aplikasi keuangan menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi alat penting dalam mempermudah pengelolaan keuangan usaha kecil. Berbagai studi mengungkapkan bahwa aplikasi keuangan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Misalnya, penelitian oleh JieWei et al., (2023) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital secara signifikan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami. Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya dukungan sosial dan infrastruktur teknologi sebagai faktor penentu keberhasilan adopsi aplikasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat umum.

Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, akses internet, dan ketersediaan perangkat digital menjadi variabel yang mempengaruhi efektivitas program edukasi keuangan digital.

Penelitian ini relevan dan penting karena memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru. Afriansyah et al., (2021) Pelaku UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya. Dengan meningkatnya literasi keuangan digital, diharapkan pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat posisi mereka dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, penelitian ini juga mendukung upaya pemerintah dan lembaga terkait dalam mendorong transformasi digital di sektor ekonomi mikro dan rumah tangga, yang merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

2. Metode Pengabdian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan eksperimental yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku UMKM dan ibu rumah tangga terhadap penggunaan aplikasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, sekaligus mengevaluasi efektivitas program edukasi yang diberikan. Metode ini dipilih agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan aplikasi keuangan digital. Ada tiga metode yang digunakan penulis untuk melaksanakan dan mendukung kegiatan ini.

Metode Observasi (Pengamatan)

Penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati fenomena secara langsung, baik secara sistematis maupun tidak sistematis Sugiyono, (2016), kegiatan-kegiatan dan permasalahan sosial yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung di Lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan penulis di lingkungan tersebut.

Interview (Metode Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan Daring, (2016), yang dilakukan oleh penlitia terhadap informasi yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Kepala Lurah Kampung Baru Kec. Medan Maimun, para pelaku UMKM, Ibu Rumah Tangga, dan Masyarakat di lingkungan kelurahan Kampung Baru Kec. Medan Maimun. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevasinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kerja sama mahasiswa dengan seluruh perangkat desa.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

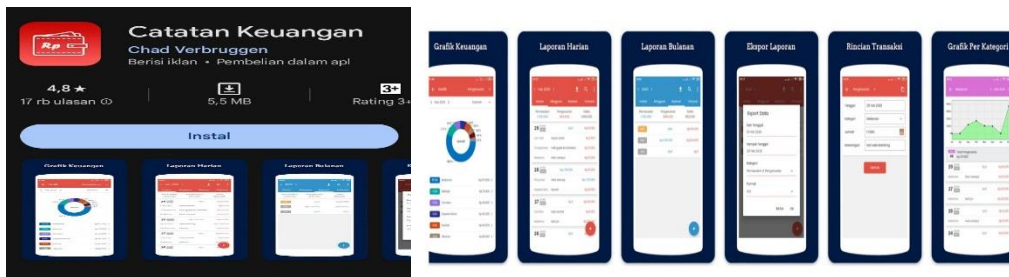
agenda dan sebagainya Sugiyono, (2016). mencari data mengenai apa-apa saja yang belum diketahui/diperoleh dari metode yang sebelumnya sebagai acuan penelitian yang dilakukan seperti catatan, transkrip, buku, surat majalah, agenda, dan lain-lain yang dapat membantu penelitian ini. Hal ini sesuai dengan definisi metode itu sendiri. Sejumlah data yang tersedia adalah data verbal seperti dalam “surat-surat, catatan (jurnal), dan lain-lain. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang berasal dari dokumentasi foto-foto, video selama menjalani pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya ini dapat menjadi bukti pengabdian kepada masyarakat Mandiri ini benar-benar ada di laksanakan oleh penulis.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program edukasi penggunaan aplikasi keuangan bagi pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, menghasilkan berbagai temuan yang menggambarkan perubahan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan observasi selama pelatihan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi.

3.1. Edukasi Pembuatan Laporan Keuangan dan Pengenalan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pelaku UMKM

Edukasi ini dilakukan di Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun Lk. I, VI, IX, XI, XVII pada tanggal 13 dan 15 Agustus 2024 dengan tujuan untuk membantu dan melihat proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan para pelaku UMKM sudah benar atau belum. Edukasi ini dilakukan kepada pelaku UMKM keripik singkong pedas, bunga kerajinan, kelapa muda, pecel, keripik pisang, buah segar, sembakso, toko tas, kedai, jus buah, batagor, dan dimsum. Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari melihat sumber pemasukan dan pengeluaran yang didapat baik oleh para pelaku UMKM di Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun. Dalam penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan benar, penyusunan laporan keuangan masih menggunakan manual. Maka dari itu pentingnya memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan yang benar dan praktis. Selanjutnya memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun terkhususnya di lingkungan I, VI, IX, XI, dan XVII tentang penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Catatan Keuangan” untuk mencatat laporan keuangannya agar lebih praktis dan menghemat waktu penyusunan seperti menggunakan *smartphone*.



Gambar 1. Aplikasi digital dengan *smartphone*



Gambar 2. Pengenalan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pelaku UMKM

3.2. Edukasi Pembuatan Laporan Keuangan dan Pengenalan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pelaku Ibu Rumah Tangga

Edukasi ini dilakukan di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun pada 20 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam membuat laporan keuangan yang tepat untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, utang, dan keuangan rumah tangga secara bijak. Dengan mengenalkan aplikasi “Catatan Keuangan” sebagai alat bantu digital untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Peserta diajarkan mengunduh, menginstal, dan mengoperasikan aplikasi tersebut. Memberikan edukasi ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan membantu mereka memahami dasar pencatatan keuangan. Memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi untuk memudahkan pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Sehingga Ibu rumah tangga dapat menyusun laporan keuangan yang terstruktur, mengatur pengeluaran dengan bijak, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan

menggunakan aplikasi sebagai alat bantu pencatatan dan laporan keuangan. Antusiasme tinggi dan materi mudah dipahami, menjadi faktor pendukung program ini. Perbedaan latar belakang pendidikan dan keterbatasan waktu ibu rumah tangga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak semua peserta memiliki smartphone, preferensi metode manual, dan kesulitan memahami aplikasi terutama bagi peserta yang lebih tua.



Gambar 3. Pengenalan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pelaku Pelaku Ibu Rumah Tangga

3.2 Pembahasan

Kegiatan edukasi pembuatan laporan keuangan dan pengenalan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, menunjukkan upaya yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan pada pelaku UMKM dan di kalangan ibu rumah tangga. Edukasi pembuatan laporan keuangan secara manual memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk memahami pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran serta pengelolaan keuangan secara bijak. Hal ini sangat penting untuk membangun kesadaran finansial yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Sementara itu, pengenalan aplikasi “Catatan Keuangan” sebagai alat bantu digital merupakan langkah maju dalam mempermudah proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.

Terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Perbedaan latar belakang pendidikan dan keterbatasan waktu menjadi kendala dalam edukasi manual, sedangkan dalam edukasi aplikasi, tidak semua peserta memiliki smartphone dan ada preferensi terhadap metode manual, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang lebih tua. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

peserta. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah menggabungkan metode edukasi manual dan digital secara berimbang, serta menyediakan pendampingan lebih intensif bagi peserta yang kurang familiar dengan teknologi. Selain itu, penyediaan materi edukasi yang mudah dipahami dan penggunaan bahasa yang sederhana akan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas edukasi. Secara keseluruhan, kedua kegiatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa edukasi penggunaan aplikasi keuangan secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM serta ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Temuan utama menegaskan bahwa melalui pelatihan yang terstruktur dan interaktif, peserta mampu mengadopsi teknologi digital untuk mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih sistematis dan akurat. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memantau arus kas dan keuntungan, tetapi juga memperkuat kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data keuangan yang valid. Peningkatan literasi keuangan digital ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mikro di lingkungan masyarakat setempat.

Selain itu, penelitian mengidentifikasi bahwa kendala teknis seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet, serta hambatan sosial seperti waktu terbatas akibat tanggung jawab rumah tangga, menjadi tantangan yang perlu diatasi agar program edukasi dapat berjalan lebih efektif dan inklusif. Oleh karena itu, rekomendasi praktis yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM dan ibu rumah tangga adalah untuk terus memanfaatkan aplikasi keuangan secara konsisten dan aktif mencari dukungan dari komunitas atau kelompok belajar agar dapat saling berbagi pengalaman dan solusi atas kendala yang dihadapi. Penggunaan aplikasi keuangan hendaknya dijadikan bagian rutin dalam pengelolaan usaha agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

Bagi pihak terkait di Kelurahan Kampung Baru, seperti pemerintah kelurahan, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang dapat digunakan secara bersama-sama. Selain itu, perlu diadakan program pelatihan lanjutan secara berkala yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta. Pendampingan berkelanjutan juga sangat penting untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam praktik sehari-hari. Kolaborasi antara berbagai pihak dapat memperkuat ekosistem pemberdayaan ekonomi berbasis digital di tingkat komunitas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai wilayah dan latar belakang usaha yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan aplikasi keuangan yang lebih canggih dan integrasi dengan sistem pembukuan yang lebih kompleks, serta dampaknya terhadap pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, evaluasi terhadap aspek psikologis dan sosial dalam adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha mikro dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk merancang program edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengembangan program edukasi di masa depan hendaknya mengadopsi pendekatan yang lebih personal dan adaptif, dengan mempertimbangkan tingkat literasi digital dan kebutuhan spesifik peserta. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti video tutorial, aplikasi mobile interaktif, dan sesi konsultasi online, dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan bagi peserta yang berhasil menerapkan ilmu secara konsisten dapat memotivasi partisipasi aktif dan keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa edukasi penggunaan aplikasi keuangan merupakan langkah strategis yang sangat relevan dalam era digitalisasi ekonomi saat ini. Dengan dukungan yang tepat, pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Implementasi rekomendasi dan pengembangan program edukasi yang berkelanjutan akan menjadi kunci keberhasilan dalam membangun masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan adaptif terhadap kemajuan teknologi digital.

REFERENSI

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25–30.
- Daring, K. (2016). *Dokumentasi*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dokumentasi>
- JieWei, W., Chen JianQiang, Li Li, Li YuZheng, GU Zhenhong, & Ooi Kok Loang. (2023). The Impact of Digital Transformation on Financial Reporting and Analysis in The Accounting Industry. *International Journal of Accounting, Finance and Business*, 8(50), 290–309. <https://doi.org/10.55573/IJAFB.085021>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.